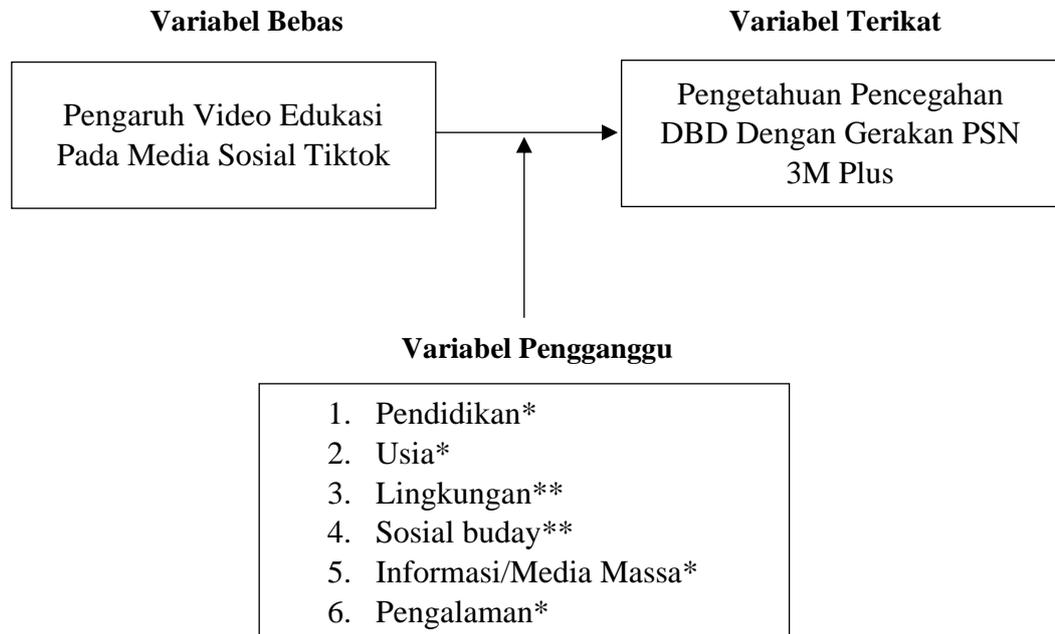


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

Keterangan: \*)Dikendalikan

\*\*\*)Tidak diteliti

Pendidikan dan usia dikendalikan dengan cara melakukan pengelompokan tiap kelasnya sebelum dilakukan intervensi, karena subjek penelitian diambil dari murid kelas IV, V dan VI SD yang memiliki usia berbeda. Lingkungan dan sosial budaya tidak diteliti, diasumsikan homogen karena subjek penelitian berasal dari lingkungan dan sosial budaya yang sama. Informasi/Media massa dan pengalaman dikendalikan, dengan memisahkan murid yang sebelumnya sudah mendapatkan Informasi terkait DBD baik dari internet, TV atau media lain, dengan cara murid yang mengerjakan soal *pretest* dengan nilai tinggi tidak dimasukkan menjadi responden.

## B. Hipotesis Penelitian

Terdapat Pengaruh Video Edukasi Pada Media Sosial Tiktok Terhadap Pengetahuan pencegahan DBD dengan Gerakan PSN 3M Plus Pada Siswa Kelas IV, V dan VI Di Wilayah Kerja Puskesmas Langensari 2.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh pemberian video edukasi pada media sosial tiktok.

### 2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah pengetahuan siswa terhadap pencegahan DBD dengan melakukan PSN 3M Plus.

## D. Definsi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

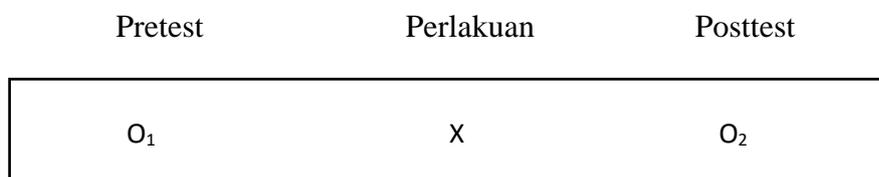
No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel Terikat					
1	Pengetahuan terhadap Pencegahan DDB dengan Gerakan PSN 3M plus	Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian video edukasi dengan materi pencegahan DBD dalam gerakan PSN 3M plus mulai dari definisi, tanda dan upaya pencegahannya.	Soal test pengetahuan	Menggunakan soal test pengetahuan berjumlah 18 pertanyaan yang terdiri dari 4 item jawaban, jika jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Sehingga total skor tertinggi 18 dan skor terendah 0	Rasio

Variabel Bebas		
2	Penyuluhan kesehatan dengan video edukasi pada media sosial TikTok	Perlakuan yang diberikan adalah penyuluhan secara tidak langsung menggunakan media sosial TikTok isi konten yang berupa Video edukasi. Penyuluhan yang dilakukan dengan Video yang di unggah ke media sosial Tiktok berisikan materi definisi nyamuk, tanda nyamuk <i>Aedes aegypti</i> , upaya pencegahan, dan gerakan PSN 3M plus.

### E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen *One Group Pretest posttest* design. Menurut Arikunto 2013, desain penelitian *one group pretest-posttest* dilakukan dengan perlakuan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Perlakuan yang digunakan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pretest*, dan perlakuan yang dilakukan sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *posttest*, maka perbedaan  $O_1$  dan  $O_2$  diasumsikan sebagai efek dari treatment atau eksperimen.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2  
Bentuk Rancangan Penelitian *One Group Pretest Posttest*

Keterangan:

- $O_1$  : Pengetahuan siswa (sebelum penyuluhan)
- X : Perlakuan yaitu penyuluhan kesehatan dengan menggunakan video edukasi pada media sosial Tiktok
- $O_2$  : Pengetahuan Siswa (sesudah penyuluhan)

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 20016). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV, V dan VI SD di wilyah kerja Puskesmas Langensari 2 tepatnya di Dusun Sukahurip RW 07 yang terdiri dari 3 RT yaitu sebanyak 118 murid Sekolah Dasar.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, sampel yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2009)

Dalam penelitian ini sampel harus mencakup seluruh karakteristik dari populasi yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel diambil dari semua responden dengan kriteria inklusi sebagai batasannya. Kriteria inklusi dan eksklusi merupakan kriteria dimana objek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 92 orang.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Murid Kelas IV, V, dan VI di wilayah kerja Puskesmas Langensari
- 2.
- 2) Murid yang bersedia menjadi responden.
- 3) Orang tua murid yang mempunyai smartphone android.
- 4) Murid yang mengikuti *pretest*, penyuluhan dan *posttest* secara lengkap.
- 5) Murid yang mendapatkan nilai *pretest* <75% dari soal (kategori pengetahuan cukup)

b. Kriteria eksklusi

- 1) Murid tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Murid yang tidak dapat mengisi soal *pretest-posttest*.
- 3) Murid yang mengisi diluar batas waktu yang sudah ditentukan.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Tes Pengetahuan

Instrumen pada penelitian ini menggunakan soal tes pengetahuan yang berjumlah 18 soal. Soal ini digunakan sebagai alat ukur pengetahuan murid, soal disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan terkait. Untuk mengisi kuesioner penelitian menggunakan dua tahap yaitu soal *pretest* dan *posttest*

a. *Pretest*

*Pretest* adalah tes pengetahuan yang diberikan kepada responden sebelum penyuluhan untuk mengetahui pengetahuan anak tentang pencegahan DBD dengan gerakan PSN 3M Plus.

b. *Posttest*

*Posttest* adalah tes pengetahuan yang diberikan kepada responden sesudah penyuluhan menggunakan video dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan anak tentang pencegahan DBD dengan gerakan PSN 3M Plus.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Soal Tes Pengetahuan

No	Sub Materi	Jumlah Soal
1	Penularan DBD	1
2	Jenis nyamuk penular DBD	1
3	Siklus hidup nyamuk DBD	1
4	Ciri-ciri nyamuk DBD	1
5	Nyamuk DBD berkembang biak	1
6	Kebiasaan nyamuk DBD beristirahat	1
7	Gejala terjadinya DBD	1
8	Tindakan yang harus dilakukan jika demam tinggi	1
19	Pengertian gerakan 3M Plus	1
10	Kegiatan selain 3M untuk mencegah DBD	1
11	Kegiatan PSN	1
12	Cara melihat jentik dalam air	1
13	Menguras tempat penampungan air	1
14	Cara menguras bak mandi	1
15	Jenis ikan pemakan jentik	1
16	Pengertian serbuk pemberantas jentik	1
17	Waktu pengasapan/ <i>fogging</i>	1
18	Fungsi pengasapan/ <i>fogging</i>	1

## **2. Media video**

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan video edukasi yang berisi materi yang akan disampaikan diantaranya Definisi, Jenis, siklus hidup, ciri-ciri, cara penularan dan cara pencegahan adanya nyamuk DBD. Lanjut dengan materi gerakan PSN 3M Plus nya. Dengan video berdurasi ±3 menit tersebut diberikan melalui media sosial TikTok.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil survey langsung dan melakukan wawancara mengenai kejadian murid yang pernah mengalami DBD dan apakah sudah diadakannya penyuluhan terkait DBD, melakukan survey terkait smartphone yang dipakai apakah terinstal aplikasi tiktok atau tidak.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banjar mengenai angka kejadian DBD di Kota Banjar dan dari Puskesmas Langensari 2 mengenai angka kejadian DBD per kelurahan.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Survei Awal**

- a. Data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Banjar.
- b. Survei awal dilakukan di Puskesmas Langensari 2 pada bulan Juni hingga Juli 2021.
- c. Survei awal ke Dusun Sukahurip, Desa Langensari terkait tempat penelitian.

## 2. **Persiapan Penelitian**

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya, yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi serta metode dan media yang digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada murid kelas IV, V dan VI SD, guna mengetahui pengaruh pengetahuan tentang pencegahan DBD dengan gerakan PSN 3M Plus.
- b. Membuat soal test pengetahuan penelitian untuk disebar kepada responden, dan melakukan validasi ke ahli untuk digunakan pada saat penelitian.
- c. Membuat video edukasi tentang pencegahan DBD dengan gerakan PSN 3M Plus dan melakukan validasi ke ahli bahasa, ke ahli media dan selanjutnya di Upload ke media sosial Tiktok yang nantinya digunakan saat penelitian.
- d. Melaksanakan uji coba soal test pengetahuan kepada anak-anak usia sekolah kelas IV, V dan VI di Desa Muktisari. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan dekat dengan wiayah kerja Puskesmas Langensari 2.
- e. Membuat lembar *informed consent* untuk bersedia menjadi responden penelitian.
- f. Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*.
- g. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan tentang pencegahan DBD dengan gerakan PSN 3M Plus yang sudah

dibuat oleh peneliti, soal dinyatakan reliable jika jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten.

### 3. Tahap Pelaksanaan

#### a. Pra-penelitian

- 1) Melaksanakan validasi soal kepada ahli bahasa pada tanggal 12 november 2021 dengan hasil soal dapat digunakan tanpa revisi yang akan diberikan kepada siswa kelas IV,V dan VI. (terlampir)
- 2) Melaksanakan validasi konten atau materi kepada Pemegang Program DBD pada tanggal 15 November 2021 dengan hasil materi dapat digunakan tanpa revisi. (terlampir)
- 3) Melaksanakan validasi media pada tanggal 15 November 2021 kepada Pemegang Promkes di Puskesmas Langensari. (terlampir)
- 4) Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan pada tanggal 19 November 2021 di Desa Muktisari dengan jumlah siswa kelas IV, V dan VI sebanyak 30 orang (terlampir). Pemilihan Desa Muktisari tersebut dikarenakan Desa Muktisari merupakan desa yang memiliki urutan kedua tertinggi permasalahan DBD setelah Desa Sukahurip yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 5) Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Jika  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan tidak valid. Nilai  $r$  tabel untuk jumlah anak 30 orang adalah 0,361. Dari 20 soal tes

pengetahuan yang di uji, terdapat 18 soal valid dan 2 soal tidak valid. (terlampir)

- 6) Uji Reabilitas adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dikendalikan (Rahman, T.A., 2015). Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan didapat nilai *Cronbach Alpha* 0,977 lebih besar dibandingkan dengan nilai *r* tabel maka ke 18 soal dinyatakan reliabel. (terlampir)

b. Penelitian

1) Pembagian Kelompok Penelitian

Pada pelaksanaan kegiatannya dibagi menjadi 3 sesi. Sesi satu itu dilakukan pukul 08.00 pada murid kelas IV berjumlah 39 orang. Sesi kedua dilakukan pukul 9.30 pada siswa kelas V berjumlah 41 orang. Sesi ke 3 pukul 11.00 dilakukan pada siswa kelas VI berjumlah 38 orang. Pelaksanaannya meliputi tahap pertama pembagian soal *pretest* dimana semua mengerjakan dengan waktu 20 menit. Sebelum dibagikan nya soal *pretest* murid diberikan pertanyaan apakah mereka sudah mengetahui informasi terait DBD sebelumnya dari internet/ belum. Dibuktikan dengan nilai yang tinggi, jika nilai murid tersebut tinggi/bagus, maka murid tidak dimasukan sebagai responden.

## 2) Pembukaan

Peneliti memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud kedatangannya untuk melakukan penelitian, sebelum memulai rangkaian kegiatan, anak diajak melakukan *ice breaking* yang berguna untuk menciptakan situasi yang nyaman. *Ice breaking* juga diharapkan bisa lebih mendekatkan emosional responden dengan peneliti.

## 3) Pelaksanaan Soal *Pretest*

Seluruh anak yang sudah berada didalam ruangan diberi pengarahan untuk pengisian *pretest* dan selanjutnya anak tersebut mengisi seluruh soal *pretest*, responden diberi waktu 20 menit untuk menjawab 18 soal pilihan ganda. Pada saat pengerjaan soal *pretest*, peneliti dibantu oleh asisten peneliti untuk tetap mengawasi saat pengerjaan soal berlangsung untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kegiatan saling mencontek antar anak.

## 4) Penyuluhan dengan menggunakan video

Penyuluhan yang dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan video edukasi pada media sosial TikTok berdurasi  $\pm 3$  menit yang berisi definisi DBD, tanda nyamuk *Aedes aegypti* dan upaya pencegahannya, lalu bagaimana gerakan PSN 3M plus dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Penyuluhan dilakukan setelah siswa selesai mengerjakan soal *pretest*. Video tersebut di upload ke media sosial Tiktok. Video yang diunggah diatur *privacynya* agar

siswa tidak dapat memutar ulang video tersebut. Siswa dapat melihat video tersebut dengan cara mengaksesnya melalui link <https://vt.tiktok.com/ZSL5BcbkY/> yang sudah disebar melalui grup *whatsapp*.

5) Pelaksanaan Soal *Posttest*

Anak diberi pengarahan untuk pengisian soal *post test* dan selanjutnya anak mengisi seluruh soal *post test*, anak diberi waktu 20 menit untuk menjawab 18 soal pilihan ganda. Setelah selesai, peneliti mengajak para siswa untuk berdiskusi dan mengulas kembali sedikit materi materi yang penting. Tidak lupa peneliti memberi *reward* bagi anak yang berani maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

6) Penutup

Peneliti menutup dengan ucapan hamdalah yang menunjukkan rangkaian kegiatan telah selesai dilaksanakan.

## **J. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

- a. *Editing* (pengeditan) adalah memeriksa kebenaran data yang dilakukan setelah kuesioner yang telah diisi diterima oleh peneliti. Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsisten maupuun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
- b. *Scoring* (pemberian skor) yaitu data kemampuan diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan terkait. Jawaban benar diberi

nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Sehingga total skor tertinggi 18 dan skor terendah 0.

- c. *Entry* yaitu proses memasukan data kedalam komputer agar diperoleh masukan data yang siap diolah dengan program SPSS.
- d. *Cleaning* adalah pengecekan atau pemeriksaan kembali terhadap data yang telah di *entry* untuk memeriksa apabila ada kesalahan dalam mengentry.
- e. *Tabulating* adalah mengelompokan data menggunakan tabel sesuai variabel yang akan diteliti gun memudahkan dalam analisis data, selanjutnya data sudah di *cleaning* kemudian di analisis

## 2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan komputer dengan program SPSS *for windows* dan diinterpretasikan lebih lanjut. Adapun cara menganalisis data terbagi menjadi dua tahap. Diantaranya:

- a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk menyatakan hasil analisis setiap variabel dan hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan distribusi frekuensi, *mean*, *median* dan standar deviasi.

- b. Analisis bivariat

Data yang diperoleh melalui soal tes pengetahuan, kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh video edukasi pada media sosial TikTok terhadap pengetahuan pencegahan DBD dengan gerakan PSN 3M Plus pada saat *pretest* dan *posttest*. Uji statistik yang dilakukan yaitu :

- 1) Uji Normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dengan hasil data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.
- 2) Jika data berdistribusi normal dan dengan hasil signifikan ( $p > 0,05$ ) maka diuji dengan Uji T-dependent